

**PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO TUTORIAL PENYELESAIAN
GARIS LEHER TERHADAP HASIL BELAJAR DASAR-DASAR
BUSANA SISWA KELAS X BUSANA SMKN 8 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi (S1)
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**EIGHTEEN MEILINA
NIM: 21075146/2021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Eighteen Meilina

NIM : 21075146

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

dengan judul :

**Pengaruh Penggunaan Video Tutorial Penyelesaian Garis Leher Terhadap Hasil Belajar
Dasar-Dasar Busana Siswa Kelas X Busana SMKN 8 Padang**

Padang, November 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Puspaneli, S.Pd, M.Pd.T.

1.

2. Anggota : Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si

2.

3. Anggota : Melda Mahniza, M.A.

3.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Video Tutorial Penyelesaian Garis Leher Terhadap Hasil Belajar Dasar-Dasar Busana Siswa Kelas X Busana SMKN 8 Padang

Nama : Eighteen Meilina

Nim : 21075146

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2025

Disetujui oleh :

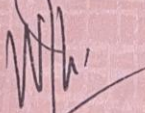
Pembimbing



Puspaneli, S.Pd, M.Pd.T.

NIP. 198805232019122001

Kepala Departemen



Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd, T.

NIP. 197907272003122002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186 e-mail : ikkfppunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eighteen Meilina
NIM/TM : 21075146/2021
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

Pengaruh Penggunaan Video Tutorial Penyelesaian Garis Leher Terhadap Hasil Belajar Dasar-Dasar Busana Siswa Kelas X Busana SMKN 8 Padang

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP

Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197907272003122002

Saya yang menyatakan,

Eighteen Meilina
NIM. 21075146

ABSTRAK

Eighteen Meilina, 2025. “Pengaruh Penggunaan Video Tutorial Penyelesaian Garis Leher Terhadap Hasil Belajar Dasar-Dasar Busana Siswa Kelas X Busana SMKN 8 Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Universitas Negeri Padang”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Busana, khususnya materi penyelesaian garis leher di SMKN 8 Padang. Kesulitan siswa terlihat dari rendahnya persentase ketuntasan, di mana lebih dari 60% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang masih konvensional menggunakan power point dan demonstrasi, sehingga siswa kurang memahami detail langkah pengerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan video tutorial terhadap hasil belajar siswa kelas X Busana di SMKN 8 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi Experiment*. Desain penelitian yang digunakan adalah *Posttest-Only Design with Nonequivalent Groups* yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang diajar menggunakan video tutorial dan kelas kontrol yang diajar dengan metode konvensional. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas X Busana SMKN 8 Padang tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah 48 siswa, terdiri dari 24 siswa kelas eksperimen dan 24 siswa kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan rubrik penilaian keterampilan, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan uji deskriptif, uji normalitas, homogenitas, uji-t, serta perhitungan *effect size*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen adalah 79,13 dengan ketuntasan 58%, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 65,58 dengan ketuntasan hanya 25%. Uji-t menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan video tutorial terhadap hasil belajar siswa. Uji *effect size* diperoleh sebesar 1,1 yang termasuk kategori tinggi. Dengan demikian, penggunaan video tutorial terbukti berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penyelesaian garis leher di SMKN 8 Padang.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Garis Leher, Video Tutorial

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO TUTORIAL PENYELESAIAN GARIS LEHER TERHADAP HASIL BELAJAR DASAR-DASAR BUSANA SISWA KELAS X BUSANA SMKN 8 PADANG”**. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moril maupun material dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua tercinta yang telah membesarkan, mendidik, mendukung penulis dalam setiap langkah yang penulis lakukan dan memotivasi penulis dengan penuh kasih sayang serta bantuan material dan doa yang tulus kepada penulis.
2. Ibu Puspaneli, S.Pd, M.Pd. T. selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian proposal penelitian.
3. Ibu Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T selaku kepala Departemen IKK Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

5. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si selaku dosen penguji 1 yang telah memberi arahan, masukan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Melda Mahniza, M.A selaku dosen penguji 2 yang telah memberi arahan, masukan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak/Ibu Dosen serta staf pegawai Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melakukan perkuliahan.
8. Kakak tercinta Metha Relina, S.E. yang telah memberikan dukungan, nasehat, motivasi, membantu penulis selama masa perkuliahan, senantiasa mendengar keluh kesah penulis selama duduk dibangku perkuliahan, serta membantu dan mengarahkan penulis dalam skripsi hingga membantu penulis dari segi material dan kasih sayang yang tulus kepada penulis.
9. Keluarga besar Papa dan Mama yang mendukung dan memberikan doa kepada penulis selama perkuliahan.
10. Kepada Sang Penulis Karya Tulis Ini, Diri Sendiri, Untukmu, Eighteen Meilina. Terimakasih untuk tetap bertahan hingga saat ini, terimakasih telah memutuskan untuk terus melangkah, untuk tetap berjuang, dan tidak menyerah. Rayakan setiap proses yang telah kamu lalu. Jangan pernah meremehkan perjalananmu tidak ada kata terlambat asalkan kamu mau berusaha. Hidup bukan hanya tentang pencapaian besar, tetapi juga tentang keberanian menghadapi hari-hari sulit dan tetap bertahan. Berbahagialah, di manapun dan kapanpun. Untuk setiap rasa takut yang

berhasil dikalahkan, untuk setiap tantangan yang dilalui, dan untuk semua luka yang berhasil kamu sembuhkan. Selamat atas pencapaiamu, Eighteen Meilina.

11. Seluruh pihak yang turut berperan dalam penelitian ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas ketulusan dan kebaikan yang telah diberikan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini menjadi lebih sempurna, apabila masih terdapat kekurangan maka dengan segala kerendahan hati saya mengharapkan kritik dan saran yang kondusif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk perkembangan keilmuan di masa yang akan datang.

Padang, September 2025

Eighteen Meilina

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Identifikasi Masalah	7
C.Batasan Masalah.....	8
D.Rumusan Masalah	8
E.Tujuan Penelitian.....	9
F.Manfaat penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A.Landasan Teori.....	11
1.Definisi Pengaruh dan Penggunaan.....	11
2.Media Pembelajaran	12
3.Media Video Tutorial	18
4.Hasil Belajar	22
5.Penyelesaian Garis Leher	25
6.Dasar-Dasar Busana	27
B.Penelitian Yang Relevan	29
C.Kerangka Konseptual	30
D.Hipotesis.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A.Jenis Penelitian.....	32
B.Desain Penelitian.....	33
C.Rancangan Penelitian	34
D.Tempat dan Waktu Penelitian	34
E.Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
F.Definisi Oprasional Variabel	37

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	38
H. Instrumen Penelitian	39
I. Teknik Analisis Data	44
J. Prosedur Penelitian.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Tahun Ajaran 2024/2025.....	5
Tabel 2. Desain Penelitian.....	33
Tabel 3. Kriteria Kevalidan.....	41
Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Media 1 dan 2.....	41
Tabel 5. Validasi Ahli Materi 1 dan 2.....	43
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Nilai Post-test Kelas Kontrol.....	51
Tabel 7. Ketuntasan Hasil Belajar Post-Tes Kelas Kontro	52
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Nilai Post-test Kelas Eksperimen	54
Tabel 9 Ketuntasan Hasil Belajar Post-Tes Kelas Eksperimen	55
Tabel 10. Perbandingan Nilai Kelas Kontrol dan Eksperimen	56
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas Post-Test Hasil Belajar Siswa	58
Tabel 13. Uji Independent Sample T-Tes	60
Tabel 14. Hasil Rata-Rata Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Depun	26
Gambar 2. Serip	27
Gambar 3 Rompok	27
Gambar 4. Kerangka Konseptual	31
Gambar 5. Rumus Effect Size	47
Gambar 6. Histogram Deskripsi Data Post-Test Kontrol	52
Gambar 7. Histogram Deskripsi Data Post-Test Eksperimen.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Elemen dan Capaian Pembelajaran Fase E	72
Lampiran 2. Modul Ajar Fase E.....	74
Lampiran 3. Nilai Siswa Tahun 2024/2025	84
Lampiran 4. Pedoman Wawancara	86
Lampiran 5. Surat Tugas Seminar	87
Lampiran 6. Surat Permohonan Validator	88
Lampiran 7. Validasi Ahli Media 1 (Dosen).....	92
Lampiran 8. Validasi Ahli Media 2 (Dosen).....	95
Lampiran 9. Validasi Ahli Materi 1 (Dosen)	98
Lampiran 10. Validasi Ahli Materi 2 (Guru)	101
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian (Departemen)	104
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian (Fakultas)	105
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian (Dinas Pendidikan).....	106
Lampiran 14. Rubrik Penilaian Keterampilan	107
Lampiran 15. Lembar Penilaian Keterampilan	109
Lampiran 16. Pedoman Wawancara	110
Lampiran 17. Nilai Post-Test Kelas Kontrol	111
Lampiran 18. Nilai Post-Test Kelas Eksperimen.....	112
Lampiran 19. Hasil Analisis Deskriptif	113
Lampiran 20. Uji Normalitas	113
Lampiran 21. Uji Homogenitas.....	114
Lampiran 22. Uji independent-sample T-test.....	116
Lampiran 23. Tabel	117
Lampiran 24. Hasil Validasi	120
Lampiran 25. Dokumentasi penelitian (Kelas Kontrol).....	121

Lampiran 26. Dokumentasi penelitian (Kelas Eksperimen)	122
---	-----

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, penggunaan teknologi semakin berkembang pesat dan memberikan dampak signifikan terhadap proses pembelajaran. Salah satu bentuk teknologi yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah video tutorial. Video tutorial menawarkan kemudahan dalam penyampaian materi, terutama pada mata pelajaran yang bersifat praktik seperti Tata Busana. Dalam pembelajaran Tata Busana, khususnya dalam pembuatan garis leher, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami langkah-langkah dasar hanya melalui metode pembelajaran konvensional seperti ceramah dan powerpoint sebagai materi. Menurut Wahyuni & Ramadhani, (2020:87) pembelajaran berbasis visual dapat membantu siswa memahami materi yang kompleks dengan lebih baik.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah video tutorial, yang memungkinkan siswa melihat secara langsung langkah-langkah dalam penyelesaian garis leher dan mengulangi dimana saja dan kapan saja sesuai kebutuhan mereka.

Media merupakan alat yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan informasi berupa materi pembelajaran kepada peserta didik. Penggunaan dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta memungkinkan pendidik menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan individual

siswa. Tujuan utamanya adalah dengan adanya video tutorial, siswa dapat melihat proses penyelesaian garis leher secara berulang-ulang, mengamati detail setiap langkah, untuk meningkatkan pemahaman, motivasi dan prestasi siswa, serta belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing. Video juga menyampaikan materi yang lebih menarik dan interaktif dibandingkan metode konvensional.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berfokus pada pengembangan keterampilan siswa dengan membekali mereka dengan pengetahuan teknologi, keterampilan, sikap, disiplin, dan etos kerja guna mencetak lulusan yang kompeten (Siregar & Lestari, 2021:55).

SMKN 8 Padang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki program keahlian Tata Busana. Dalam program keahlian ini para siswa diberikan berbagai pengetahuan serta keterampilan mengenai pembuatan busana. Dalam pembuatan sebuah busana terdapat banyak pokok yang harus dikuasai, salah satunya yaitu penyelesaian garis leher. Sekolah ini berlokasi di Jalan Raya Padang - Indarung, Cangkeh Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat 25225. Dalam proses pembelajarannya, SMKN 8 Padang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar. Menurut Sholihah et al., (2023) Kurikulum Merdeka Belajar memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk memperoleh ilmu dari berbagai sumber, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal, tanpa dibatasi oleh pola pembelajaran di sekolah. Kurikulum ini juga menekankan

fleksibilitas dalam pembelajaran serta mendorong kreativitas guru dan peserta didik dalam mengembangkan kompetensi sesuai dengan minat dan kebutuhan belajar.

Pada program keahlian busana siswa kelas X (Fase E) mempelajari Konsentrasi keahlian Dasar-Dasar Busana dengan elemen Teknik Dasar Menjahit. Adapun lingkup pembelajaran meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat busana mulai dari pemahaman prosedur pengoprasian dan pemeliharaan mesin jahit dan mesin penyelesaian, teknik menjahit sesuai dengan jenis- jenis bahan, standar kualitas, *finishing*, hingga menjahit busana sederhana. Capaian pada akhir Fase E ini peserta didik mampu menjelaskan sikap kerja dalam menjahit, mengoperasikan dan memperbaiki mesin jahit dan mesin penyelesaian, memahami teknik menjahit sesuai dengan jenis-jenis bahan, memahami standar kualitas dan *finishing* hasil jahitan dan menjahit busana sederhana.

Pembelajaran Teknik Dasar Menjahit dilaksanakan dengan teori dan praktik. Salah satu capaian kompetensi yang harus dicapai pada konsentrasi keahlian ini yaitu materi mengenai garis leher. Jenis penyelesaian garis leher pada materi ini yaitu: depun, serip dan rompok. Penyelesaian garis leher dengan lapisan atau juga dapat disebut dengan *facing* merupakan penyelesaian garis leher yang dimana jika model atau desain garis leher tidak dipasangkan kerah. Sejalan dengan pendapat (Mayangsari dan Adriani dalam Adenelia & Nelmira, 2024:10341). Penyelesaian garis leher dengan lapisan adalah menyelesaikan garis leher dengan bahan yang ditemplei dengan

pelapis/*interfacing* dengan menyambungkan ke garis yang akan diselesaikan. Penyelesaian garis leher memiliki 3 cara seperti: Depun, yaitu lapisan menurut bentuk yang letaknya kedalam kelim. Serip, yaitu lapisan menurut bentuk/serong yang hasil lapisannya menghadap keluar. Rompok, yaitu penyelesaian pinggir pakaian dengan menggunakan kumai serong atau bisban.

Berdasarkan observasi dari Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di SMKN 8 Padang pada periode Juli-Desember 2024, peneliti mengamati siswa kelas X Busana pada pembelajaran DDB. Ada beberapa permasalahan yang ditemukan peneliti, diantaranya pembelajaran masih dominan menggunakan metode ceramah, media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, guru hanya menggunakan modul dalam proses pembelajaran, siswa kurang memperhatikan ketika belajar, siswa masih sulit membedakan antara serip, rompok dan depun serta siswa belajar mandiri dengan melihat media video yang bersumber dari youtube tetapi penjelasan yang diberikan kurang dimengerti oleh siswa sehingga siswa masih kesulitan untuk memahami teknik dan langkah kerja. Tidak hanya itu, pada proses pembelajaran DDB guru masih belum mengoptimalkan penggunaan media video tutorial sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara pada tanggal 8 April 2025 dengan guru yang mengampu konsentrasi keahlian DDB di SMKN 8 Padang ibu Novia Dena Sari, S.Pd diketahui bahwa metode pembelajaran yang diterapkan dalam penyelesaian garis leher masih bersifat konvensional,

dimana guru menyampaikan materi melalui demonstrasi langsung dengan menggunakan media PowerPoint serta menjelaskan langkah-langkah penyelesaian garis leher dengan *fragment* sebagai contoh nyata bagi siswa. Namun, metode ini memiliki beberapa kendala, terutama bagi guru yang harus menjelaskan materi secara berulang apabila masih ada siswa yang belum memahami konsep yang diajarkan serta keterbatasan waktu dalam proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini menyebabkan tidak semua siswa dapat terlayani secara optimal, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan mengalami hambatan dalam tugas menjahit siswa serta nilai yang tidak memuaskan. Permasalahan tersebut dilihat dari data hasil nilai praktik siswa kelas X Busana Konsentrasi Keahlian Dasar-Dasar Busana dengan Elemen Teknik Dasar Menjahit materi penyelesaian garis leher tahun ajaran 2024/2025 di SMKN 8 Padang.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Rentang Nilai Siswa	Banyak Siswa	Persentase Ketuntasan	Keterangan
1	X Busana 2	0-80	19	66%	Tidak Lulus
		80-100	10	34%	Lulus
Total			29	100%	
2	X Busana 1	0-80	22	76%	Tidak Lulus
		80-100	7	24%	Lulus
Total			29	100%	

Sumber: Dokumen Guru Mata Pelajaran Dasar-Dasar Busana Semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025)

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada materi penyelesaian garis leher masih tergolong kategori rendah. Siswa yang tergolong dalam kategori tuntas dan memenuhi KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) hanya sebanyak 24% siswa kelas X Busana 1 dan 34% siswa kelas X busana 2, sedangkan siswa yang tergolong tidak tuntas sebanyak 76% siswa kelas X Busana 1 dan 66% siswa X Busana 2.

Sedangkan dari hasil wawancara pada tanggal 8 April 2025 dengan 10 orang siswa kelas X Busana diketahui bahwa mereka masih bingung dan kurang termotivasi dalam mengerjakan tugas yang diberikan, ada juga yang hanya menjahit dengan asal jadi saja tanpa melihat kerapian dan langkah menjahit yang benar. Selama ini metode yang digunakan untuk belajar mengajar pada pembelajaran penyelesaian garis leher adalah metode ceramah dan penyampaian langkah-langkah menjahit menggunakan *fragment* dan membuat siswa harus pindah duduk ke bagian depan agar bisa melihat jelas contoh yang digunakan oleh guru mata pelajaran pada saat menjelaskan materi.

Banyak strategi yang telah diterapkan oleh guru untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran, salah satunya melalui pengayaan. Namun, upaya tersebut masih belum sepenuhnya mengatasi permasalahan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah pembelajaran menggunakan video tutorial untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik, membangkitkan minat belajar siswa, serta memudahkan siswa belajar secara mandiri kapan dan di mana saja. video

tutorial memiliki keunggulan karena dapat diputar ulang sehingga siswa dapat memahami kompetensi secara lebih rinci. Selain itu, memudahkan mereka untuk mengakses materi tanpa batasan waktu dan tempat. Dengan demikian, video tutorial diharapkan dapat meningkatkan minat belajar, serta memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penerapan media video tutorial dalam pembelajaran penyelesaian garis leher di kelas X Busana di SMKN 8 Padang belum pernah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “***Pengaruh Penggunaan Video Tutorial Penyelesaian Garis Leher Terhadap Hasil Belajar Dasar-Dasar Busana Siswa Kelas X Busana SMKN 8 Padang***”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Siswa merasa kesulitan dalam memahami langkah pengerjaan penyelesaian garis leher dalam tugas mandiri.
2. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital pada konsentrasi keahlian DDB.
3. Belum pernah digunakan media pembelajaran video berbasis tutorial pada materi penyelesaian garis leher.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, maka fokus penelitian dan penulisan skripsi ini lebih mengarah pada permasalahan pada pengaruh penggunaan video tutorial penyelesaian garis leher terhadap hasil belajar siswa objek penelitian adalah siswa kelas X Busana SMKN 8 Padang Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini akan dilakukan dalam 2 pertemuan pada masing-masing kelas dengan durasi 120 menit.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian Busana di SMK Negeri 8 Padang dalam menyelesaikan pembuatan garis leher tanpa menggunakan bantuan video tutorial?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian Busana di SMK Negeri 8 Padang dalam menyelesaikan pembuatan garis leher dengan menggunakan bantuan video tutorial?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan video tutorial terhadap hasil belajar siswa dalam menyelesaikan pembuatan garis leher pada kelas X Program Keahlian Busana di SMK Negeri 8 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian Busana di SMK Negeri 8 Padang dalam menyelesaikan pembuatan garis leher tanpa menggunakan bantuan video tutorial.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian Busana di SMK Negeri 8 Padang dalam menyelesaikan pembuatan garis leher dengan menggunakan bantuan video tutorial.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan video tutorial terhadap hasil belajar siswa dalam menyelesaikan pembuatan garis leher pada kelas X Program Keahlian Busana di SMK Negeri 8 Padang..

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan penelitian di bidang pendidikan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa di sekolah. Hasil Penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti berikutnya sebagai literatur mengenai pembelajaran penyelesaian garis leher menggunakan video tutorial.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Sebagai salah satu sumber belajar yang bisa mempermudah siswa untuk memahami dan menguasai pembelajaran mengenai penyelesaian garis leher.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi bagi guru dalam menentukan media pembelajaran yang efektif dan inovatif dengan pembelajaran yang diajarkan agar meningkatkan semangat belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti.
- 2) Dapat meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Penelitian ini bisa sebagai masukan bagi sekolah untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh penggunaan video tutorial penyelesaian garis leher terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Busana siswa kelas X Busana SMKN 8 Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar kelas eksperimen memperoleh rata-rata *post-test* yaitu 79,13 sedangkan hasil belajar kelas kontrol memperoleh rata-rata yaitu 65,58.
2. Terdapat pengaruh hasil belajar antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen terhadap hasil belajar penyelesaian garis leher. Dari uji hipotesis yang dilakukan diperoleh data uji-t *post-test* hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai $t_{hitung} 3,741 > t_{tabel} 2,013$ atau *Sig. (2-tailed)* $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan video tutorial dengan siswa yang diajar secara konvensional, setelah mengetahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar maka dilakukan uji pengaruh perlakuan dengan menggunakan rumus *effec size* dan diketahui hasil dari *effec size* sebesar 1,0697086 (1.1) yang artinya besar pengaruh penggunaan video tutorial terhadap hasil belajar penyelesaian garis leher di SMKN 8 Padang.

B. Saran

Saran peneliti setelah melakukan penelitian kepada guru, siswa, dan pembaca, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan guna meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Bagi guru, disarankan untuk menggunakan metode dan media pembelajaran yang relevan dengan materi, agar siswa lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran serta dapat membantu siswa dalam belajar mandiri.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih mandiri dan kreatif dalam belajar, dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, tidak hanya bergantung pada guru.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.
5. Bagi pembaca, karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi literatur pendukung dalam bidang pendidikan, khususnya pembelajaran berbasis media digital/ video tutorial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Adenelia, R., & Nelmira, W. (2024). Video Tutorial Penyelesaian Garis Leher pada Elemen Teknologi Dasar Menjahit: Upaya Membantu Siswa Belajar Mandiri Di SMKN 1 Lembah Gumanti. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(9), 10340–10346. <https://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/5717/4345>
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. *Education Journal: Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi*, 2(2). <https://ojs.stai-ibnurusyd.ac.id/index.php/jpib/article/download/86/27/474>
- Amin, D. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Aprilia, N., Puspaneli, Nelmira, W., Suci, P. H., & Husni, R. (2025). Pengembangan Video Pembuatan Teknik Hias SMOCK Pada Mata Kuliah Cipta Busana. *JRIP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 5(2), 866 – 883. <https://doi.org/10.51574/jrip.v5i2.3608>
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2020). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlilah, N. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Kemampuan Kognitif Pkn Tema 5 Pahlawanku Subtema 2 Pahlawanku Kebanggaanku Siswa Kelas Iv Mi Sidomoro Kebumen*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Gustia, M. D. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembuatan Pola Bustier Terhadap Hasil Belajar Costume Made Siswa Smk N 1 Ampek Angkek*. Universitas Negeri Padang.
- Harahap, A. S. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Membuat Pola Dasar Badan Pada Kelas X Smk Negeri 1 Sipirok Tahun Pelajaran 2022-2023*. Universitas Aufa Royhan.
- Khairani, F. I., & Nelmira, W. (2025). Pengaruh Penggunaan Video Tutorial

- Pembuatan Kampuh Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar Busana Siswa Kelas X Busana SMKN 3 Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 15(1), 71–77. <https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/authors/profile/6192914/?view=googlescholar>
- Lena, M. S., Netriwati, & Aini, N. R. (2019). *Metode Penelitian*. CV. IRDH. https://www.researchgate.net/profile/Mai-Sri-Lena/publication/343499899_Metode_Penelitian/links/5f61b7cd299bf1d43c076b25/Metode-Penelitian.pdf
- Mubarok, H., Aliansyah, M. U., Maimunah, S., & Hamdiah, M. (2021). Pengaruh media pembelajaran berbasis audio visual terhadap minat belajar siswa di Pesantren Ainul Hasan. *Jurnal Syntax Fusion*, 1(7), 119–124.
- Nurhalizah, Zulfah, & Astuti. (2023). Validitas Instrumen Penelitian: Pengaruh Metode Scaffolding terhadap Kemampuan Computational Thinking Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(1), 25–28.
- Prananda, G., Wardana, A., & Yuliadarmianti. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Tema 6 Subtema 2 Untuk Siswa Kelas SD Negeri 17 Pasar Masurai 1. *JuDha_PGSD: Jurnal Dharma PGSD*, 1(1), 38–45.
- Prasetyo. (2024). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Gramedia.
- Putri, M., Nelmira, W., Efi, A., & Suci, P. H. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Video Menggambar Anatomi Tubuh Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Elemen Menggambar Mode Kelas X Busana SMK Negeri 6 Padang. *EduTech: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(3), 1612–1620. <https://doi.org/10.17509/e.v24i3.88567>
- Rachmawati, D., & Russanti, I. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Siswa Smk Tata Busana. *E-Journal*, 9(3), 80–89. <https://doi.org/10.26740/jurnal-online-tata-busana.v9i03.36845>
- Rahim, R. (2020). *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Zahir Publishing.
- Ramandhani, V., Wani, E., & Inayah, D. T. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Menjahit Belahan Busana Pada Siswa Tata Busana Kelas X Di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 2 Sleman Tahun Pelajaran 2023/2024. *Seminar Nasional PTBB*, 19(1), 1–12. <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/83308/23016>
- Rusni, A., & Lubis, E. E. (2017). Penggunaan Media Online Whatsapp Dalam

- Aktivitas Komunitas One Day One Juz (Odoj) Dalam Meningkatkan Minat Tilawah Odojer Di Kota Pekanbaru. *Jom Fisip*, 2(1), 1–15.
- Sholihah, P., Iskandar, S., Rahayu, G. S., Putri, H. I., Febriani, K., & Ulhaq, S. (2023). Kesiapan Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Kelas Rendah. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 5245–5253.
- Siregar, & Lestari. (2021). *Pendidikan Kejuruan dan Tantangan di Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan populasi dan sampel: Pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. ALFABETA, CV.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tasya, & Ernawati. (2025). Pengembangan media video tutorial penyelesaian garis leher tanpa kerah. *Edutech: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(1), 15–24.
- Wahono, R. S. (2006). *Aspek dan Kriteria Penilaian Media Pembelajaran*.
- Wahyuni, & Ramadhani. (2020). *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Vokasional*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Warsinah, J. (2010). *Pembuatan Media Video*. Modul Pengembangan Dan Pemanfaatan Konten Jardiknas. Jakarta.
- Werdini, H. P., & Puspaneli, P. (2023). Pengembangan Media Moodboard Busana Pesta pada Mata Pelajaran Desain Busana oleh Siswa Kelas XI di SMK N 03 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 14312–14316.
- Wicaksono, D., & Iswan. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas Iv Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 3(2).
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.
- Wulandari, E. T., & Listiani, S. (2023). *Buku Panduan Guru: Dasar-Dasar Busana SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.